

**PENERAPAN PSAK 338 DALAM MERGER PT LOGISTIC SERVICES DAN  
DAMPAKNYA TERHADAP RASIO KEUANGAN PERUSAHAAN**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : MOHAMMAD FAJRUL FALAH**

**NIM : 126232052**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2024**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PENERAPAN PSAK 338 DALAM MERGER PT LOGISTIC SERVICES DAN  
DAMPAKNYA TERHADAP RASIO KEUANGAN PERUSAHAAN**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA: MOHAMMAD FAJRUL FALAH**

**NIM : 126232052**

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT  
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI  
AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2024**

**PENERAPAN PSAK 338 DALAM MERGER PT LOGISTIK SERVICE  
INDONESIA DAN DAMPAKNYA TERHADAP RASIO KEUANGAN  
PERUSAHAAN**

**Laporan Tugas Akhir**

**Disusun Oleh:**



**MOHAMMAD FAJRUL FALAH**

**126232052**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing**



**Henryanto Wijaya S.E., M.M., Ak., CA.**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**PENERAPAN PSAK 338 DALAM MERGER PT LOGISTIC SERVICES DAN  
DAMPAKNYA TERHADAP RASIO KEUANGAN PERUSAHAAN**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji penerapan PSAK 338 dalam proses merger Perusahaan sepengendali serta melakukan analisis atas dampak merger terhadap rasio keuangan Perusahaan. Penelitian ini merupakan studi kasus yang menjabarkan proses merger yang dilakukan PT Logistic Services dan memberi penilaian terhadap kesesuaian pencatatan akuntansi sesuai dengan PSAK 338 serta melakukan analisis atas dampak merger terhadap rasio keuangan Perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengukuran dan pengakuan merger telah sesuai yang disyaratkan dalam PSAK 338. Analisis rasio keuangan menunjukkan adanya dampak signifikan terhadap rasio likuiditas Perusahaan setelah dilakukan merger jika dibandingkan dengan sebelum merger. Namun tidak ditemukan perubahan signifikan atas rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas Perusahaan setelah dilakukan merger.

**Kata kunci:** Merger, Analisis Rasio Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

***IMPLEMENTATION PSAK 38 IN MERGER OF PT LOGISTIC SERVICES AND  
IMPACT TO THE FINANCIAL RATIO OF THE COMPANY***

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the implementation of PSAK 338 in the merger process of entities under common control and analyze the impact of the merger on the Company's financial ratios. This research is a case study that describes the merger process undertaken by PT Logistic Services, evaluates the compliance of accounting records with PSAK 338, and analyzes the impact of the merger to the Company's financial ratios. The results of this study indicate that the measurement and recognition of the merger was comply with the requirements of PSAK 338. The financial ratio analysis shows a significant impact on the Company's liquidity ratio post-merger compared to pre-merger. However, no significant changes were found in the Company's solvency and profitability ratios after the merger.*

***Key words:*** Merger, Financial Ratio Analysis, Liquidity, Solvability, Profitability.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas kasih karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan studi ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Segenap keluarga yang telah memberikan motivasi, kepercayaan, cinta kasih, dukungan serta doa;
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara;
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara;
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara;
5. Henryanto Wijaya S.E., M.M., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan dukungan, saran, dan bimbingan;
6. Seluruh dosen dan karyawan PPA FEB Universitas Tarumanagara;
7. Bapak Friso Palilingan, Bapak Reza Afandy Bustaman, serta segenap rekan kerja penulis di KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan.
8. Teman-teman mahasiswa PPA FEB Universitas Tarumanagara Batch 33.

Sebagai penutup, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat membawa manfaat bagi semua pihak yang menggunakan tugas akhir ini sebagai sarana memperoleh informasi.

Jakarta, 11 Desember 2024

Mohammad Fajrul Falah

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
BAB I - PENDAHULUAN .....	1
BAB II – LANDASAN TEORI .....	4
2.1 Merger .....	4
2.2 Kerangka Akuntansi Merger .....	7
2.3 Rasio Keuangan .....	9
2.4 Hasil Penelitian Terdahulu .....	12
BAB III – METODE PENELITIAN .....	14
3.1 Metode Penelitian.....	14
3.2 Gambaran Umum Perusahaan .....	14
BAB IV - HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	17
4.1 Proses Merger dan Pencatatan Akuntansi Pasca Merger .....	17
4.2 Dampak Penyajian Laporan Keuangan .....	21
4.3 Dampak Merger Terhadap Rasio Keuangan Perusahaan .....	22
BAB V - KESIMPULAN DAN SARAN .....	25
5.1 Kesimpulan .....	25
5.2 Saran .....	25
DAFTAR PUSTAKA .....	26

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal.</b>
Tabel 2.1 Hasil penelitian terdahulu .....	12
Tabel 3.1 Komposisi pemegang saham LSI pada tanggal 31 Agustus 2023 .....	15
Table 3.2 Komposisi pemegang saham LN pada tanggal 31 Agustus 2023 .....	15
Table 3.3 Komposisi pemegang saham WSI pada tanggal 31 Agustus 2023 .....	16
Table 3.4 Ikhtisar keuangan LSI, LN, dan WSI pada saat dilakukan merger .....	16
Table 4.1 Perhitungan rasio merger .....	18
Tabel 4.2 Porsi saham LSI yang diterbitkan untuk diberikan kepada pemegang saham LN .....	19
Tabel 4.3 Perubahan susunan pemegang saham LSI setelah dilakukan merger .....	19
Tabel 4.4 Perhitungan tambahan modal disetor .....	20
Tabel 4.5 Gambaran laporan keuangan LSI sebelum dan sesudah merger .....	21
Tabel 4.6 Rasio keuangan LSI .....	22

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada tahun 2019 pandemi Covid membuat dunia usaha mengalami gejala signifikan. Banyak Perusahaan yang merasakan dampaknya secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan mereka. Setelah pandemi Covid 19 dinyatakan selesai pada tahun 2021, nampaknya tidak sepenuhnya dapat mengembalikan kondisi ekonomi seperti semula. Banyak Perusahaan yang masih merasakan dampaknya terhadap kinerja keuangan mereka. Hal ini dapat digambarkan dengan menurunnya kinerja dalam laporan keuangan Perusahaan.

Selain itu, globalisasi dalam dunia usaha memaksa Perusahaan di Indonesia menghadapi tantangan baru. Dalam menghadapi tantangan tersebut, diperlukan strategi dari Perusahaan untuk berinovasi yang diharapkan mampu meningkatkan efisiensi Perusahaan. Perusahaan harus memiliki rencana yang matang dan strategi yang inovatif agar dapat terus bertahan dan bersaing di pasar. Perubahan yang cepat dalam dunia bisnis menuntut perusahaan untuk terus bergerak maju dan mengikuti perkembangan yang ada (Fadilah, 2019).

Strategi Perusahaan yang dapat dilakukan oleh manajemen Perusahaan antara lain dengan melakukan merger dan akuisisi yang termasuk dalam kombinasi bisnis. Menurut Ruddy (1991), untuk mempertahankan perusahaannya atau agar perusahaan yang dimilikinya dapat lebih berkembang lagi diperlukan strategi dan salah satu strategi yang dimaksud adalah dengan menggabungkan perusahaannya atau yang disebut merger.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tahun 2024, kombinasi bisnis merupakan suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dapat dilakukan dengan pembelian asset bersih atau saham Perusahaan oleh Perusahaan lain dengan memberikan imbalan atau menerbitkan saham. Ketika Perusahaan melakukan kombinasi bisnis dimana hanya salah satu dari beberapa Perusahaan yang tetap berdiri sedangkan yang lain kehilangan identitas disebut dengan merger.

Ketika melakukan merger, Perusahaan mempunyai tujuan yang berbeda beda, misalnya untuk memperluas pasar, meningkatkan nilai tambah dalam teknologi, atau untuk tujuan meningkatkan efisiensi dalam operasional Perusahaan. Namun tujuan utama dari merger dan akuisisi adalah untuk memperoleh sinergi. Sinergi merupakan

suatu dampak dari proses merger dan akuisisi berupa kenaikan atau penurunan nilai dan performa Perusahaan setelah dilakukan merger. Penilaian sinergi tidak dapat dilakukan dalam waktu singkat, namun harus dilakukan penilaian dalam beberapa waktu kedepan.

Di Indonesia, merger seringkali melibatkan entitas yang berada di bawah kendali yang sama. Dalam hal ini, biasanya merger bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional Perusahaan. Dengan melakukan merger, diharapkan Perusahaan dapat memangkas proses operasional yang dirasa tidak diperlukan. Salah satu proses merger yang dilakukan oleh Perusahaan dalam entitas sependengali adalah merger Bank Mandiri Syariah, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia.

Dengan melakukan penggabungan usaha atau merger manajemen berharap dapat memberikan dampak positif dan membawa perubahan ke arah yang lebih baik. Perubahan tersebut dapat tercermin dalam laporan keuangan Perusahaan setelah adanya merger dimana diharapkan kondisi keuangan dari Perusahaan menjadi lebih baik jika dibandingkan dengan kondisi keuangan sebelum dilakukan merger. Namun demikian, pada kenyataannya tidak selalu proses merger akan membawa dampak positif terhadap kondisi keuangan Perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan misalnya keadaan ekonomi yang memburuk dan tidak adanya sinergi yang didapatkan dari proses merger yang dikarenakan kemungkinan adanya kesalahan strategi ketika mengambil keputusan untuk melakukan merger.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa tidak selalu merger membawa dampak positif terhadap kondisi keuangan Perusahaan. Decky pada tahun 2024 melakukan pengukuran kinerja Perusahaan untuk menilai kondisi keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan diantaranya yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perubahan pada kinerja keuangan Perusahaan sebelum dilakukan merger dan setelah dilakukan merger.

Meskipun demikian, dalam Sejarah merger yang terjadi di Indonesia, banyak merger yang dapat dikatakan berhasil karena membawa dampak positif terhadap kinerja Perusahaan seperti misalnya merger PT Indosat Ooredoo Tbk dan PT Hutchison 3 Indonesia. PT Indosat Ooredoo Tbk dan PT Hutchison 3 Indonesia secara resmi mengumumkan merger pada tanggal 4 Januari 2022 menjadi PT Indosat

Ooredoo Hutchison beserta nama legalitas perseroan terbatas adalah PT Indosat Tbk. Menurut Latresia (2023), merger PT Indosat Tbk ini memberikan hasil yang baik untuk rasio likuiditas dan rasio solvabilitasnya tetapi tidak terlalu memberikan pengaruh terhadap rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Intergrasi antara kedua Perusahaan raksasa telekomunikasi membawa dampak yang signifikan tidak hanya bagi Perusahaan, namun juga berperan penting dalam perkembangan industry telekomunikasi di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan dan gambaran terkait dengan proses merger yang dilakukan PT Logistik Services Indonesia, PT Logistik Nusantara dan PT Warehouse Indonesia yang merupakan Perusahaan dibawah pengendalian yang sama atau disebut juga dengan Perusahaan sepengendali. Ketiga Perusahaan tersebut melakukan merger pada 31 Agustus 2023 dengan menerapkan PSAK 338 yaitu Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Selain itu, penelitian ini juga melakukan analisis terhadap dampak merger terhadap kinerja keuangan Perusahaan dengan membandingkan rasio-rasio keuangan Perusahaan sebelum merger dan setelah merger. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan menambah pemahaman dan wawasan terkait dengan penerapan PSAK 338 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali dan memberikan referensi atas dampak merger terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia (2007). *Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas*. UU No. 40 Tahun 2007.
- Indonesia (2007). *Keputusan Ketua Dewan Pengawas Pasar Modal No. KEP-52/PM/1997 Tahun 1997 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Publik atau Emiten*.
- Fadilah, Y. (2019). *Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Non Keuangan yang Listed di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Islam Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2024). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 338, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2024). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 103, Kombinasi Bisnis*.
- Decky P., Sissah, Ahmad S (2024). *Analisis Dampak Merger Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen, Vol.2, No.1 Januari 2024.
- Latresia A.B., Tiar N.S., Ratih K., (2023). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Setelah Merger Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Indosat Tbk*. Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen.
- Fuadi, M., (2008). *Hukum Tentang Merger*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Brigham, E., dan J.F. Houston. (2007). *Fundamental of Financial Management*, Eleventh edition. USA: Thompson South Western.
- Nur J., Ni Made Y., I Kadek D.W., (2024). *Analisis Pengaruh Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Subsektor Teknologi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023*. Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi.
- Lisa L., Saarce E.H., (2017). *Analisis Dampak Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007 – 2014*. Business Accounting Review, Vol. 5, No. 2.
- Dwi N.K., (2015). *Dampak Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*.